

## **PENINGKATAN MANAJEMEN OPERASIONAL UMKM PANGAN MELALUI PELATIHAN APLIKASI TEMAN BISNIS DI DUSUN PULAU BELIMBING, KECAMATAN KUOK, KABUPATEN KAMPAR**

**Rahmadini Payla Juarsa<sup>1</sup>, Rahmayuni<sup>1</sup>, Imelda Yunita<sup>1</sup>, Nur Hasnah AR<sup>1</sup>, Yanti Nopiani<sup>1</sup>, Mhd Andry Kurniawan<sup>1</sup>, Angga Pramana<sup>1</sup>, Yelmira Zalfiatri<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Jurusan Teknologi Pertanian Universitas Riau

### **Abstrak**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan utama untuk meningkatkan kapasitas pelaku usaha pangan dalam aspek manajemen operasional, khususnya dalam hal pencatatan keuangan dan pengelolaan persediaan. Fokus kegiatan ditujukan kepada pelaku UMKM pangan yang berada di Dusun Pulau Belimbing, Kecamatan Kuok, Kabupaten Kampar. Berdasarkan hasil observasi awal, mayoritas pelaku usaha masih melakukan pencatatan secara manual, yang berisiko menimbulkan kesalahan dalam pengelolaan keuangan serta kesulitan dalam memantau arus kas dan stok barang secara akurat. Sebagai solusi atas permasalahan tersebut, tim pengabdian memperkenalkan dan melatih penggunaan aplikasi keuangan digital "Teman Bisnis" yang dapat diakses secara gratis melalui perangkat Android. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif melalui beberapa tahap, yakni sosialisasi mengenai pentingnya digitalisasi operasional usaha, demonstrasi langsung fitur-fitur aplikasi, serta pendampingan personal kepada pelaku usaha dalam mengoperasikan aplikasi secara langsung. Aplikasi ini memiliki fitur unggulan seperti pencatatan transaksi harian, manajemen stok, laporan keuangan otomatis, dan pemantauan arus kas secara real-time. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan mitra/pelaku usaha dalam penggunaan aplikasi, terutama dalam mencatat transaksi dan memantau ketersediaan barang. Diharapkan pelatihan ini dapat membantu pelaku usaha untuk beralih ke platform digital dalam melakukan manajemen usaha serta mendorong efisiensi operasional dan pengambilan keputusan bisnis yang lebih tepat berdasarkan data yang akurat.

**Kata Kunci:** Aplikasi Keuangan, Manajemen Operasional, Pengabdian Masyarakat, Teman Bisnis, UMKM

**Abstract**

This community service activity was conducted with the primary aim of enhancing the operational management capacity of food business actors, particularly in the areas of financial record-keeping and inventory management. The activity focused on micro, small, and medium enterprises (MSMEs) operating in the food sector in Dusun Pulau Belimbing, Kuok Sub-district, Kampar Regency. Initial observations revealed that most business owners still relied on manual bookkeeping, which increases the risk of errors in financial management and makes it difficult to monitor cash flow and inventory accurately. To address this issue, the service team introduced and trained participants in the use of the "Teman Bisnis" digital financial application, which is freely accessible via Android devices. The implementation method employed a participatory approach through several stages: socialization on the importance of digitalizing business operations, live demonstrations of application features, and hands-on mentoring sessions to guide business owners in using the application. The application offers key features such as daily transaction recording, inventory management, automated financial reporting, and real-time cash flow monitoring. The results of the program showed an increase in participants' understanding and skills in using the application, particularly in recording transactions and monitoring inventory levels. This training is expected to assist business owners in transitioning to digital platforms for managing their operations and to promote greater operational efficiency and more accurate data-driven business decision-making.

*Keywords:* Financial Application, Operational Management, Community Service, Teman Bisnis, MSME's

## **PENDAHULUAN**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan strategis dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), penyerapan tenaga kerja, dan pengurangan kemiskinan telah diakui secara luas (Novitasari, 2022; Nurjannah & Muslihat, 2024). UMKM juga menjadi tulang punggung ekonomi lokal karena mampu menjangkau sektor-sektor yang tidak dijangkau oleh usaha besar. Namun, agar UMKM dapat berkembang secara berkelanjutan dan bersaing di pasar yang semakin kompetitif, diperlukan penguatan pada aspek manajerial, khususnya dalam manajemen operasional.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh pelaku UMKM adalah lemahnya pengelolaan manajemen operasional. Banyak pelaku usaha yang masih mengandalkan pencatatan manual dalam menjalankan aktivitas bisnis sehari-hari, seperti pencatatan transaksi penjualan, pengeluaran, hingga pengelolaan stok barang. Ketidadaan sistem yang tertata membuat pelaku usaha kesulitan dalam memantau arus kas, membuat laporan keuangan, serta merencanakan pengadaan bahan baku. Kondisi ini berpotensi menimbulkan inefisiensi, kesalahan dalam pengambilan keputusan, dan rendahnya daya saing usaha (Daniyati et al., 2023; Putra et al., 2023).

Di era digital saat ini, penerapan teknologi informasi menjadi solusi yang sangat relevan untuk menjawab tantangan-tantangan tersebut. Digitalisasi proses bisnis melalui aplikasi keuangan dan manajemen usaha dapat membantu pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan yang lebih sistematis, akurat, dan efisien. Selain itu, penggunaan aplikasi juga dapat mempermudah pelaku usaha dalam menganalisis kinerja bisnis secara real-time, sehingga dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan (Angela & Diana, 2022; Hasanah et al., 2022).

Dusun Pulau Belimbing yang terletak di Kecamatan Kuok, Kabupaten Kampar merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi pengembangan usaha pangan lokal, seperti olahan manisan tebu dan kue tradisional Oluo (Rahmayuni et al., 2024). Meskipun potensi produk cukup menjanjikan, pelaku UMKM di wilayah ini umumnya masih menghadapi kendala dalam pengelolaan usaha, khususnya dalam pencatatan keuangan dan pengelolaan stok barang. Sebagian besar kegiatan operasional masih dilakukan secara konvensional dan belum memanfaatkan teknologi digital.

Merespons permasalahan tersebut, tim pengabdian melaksanakan kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi keuangan digital “Teman Bisnis” sebagai solusi praktis dan aplikatif. Aplikasi ini dirancang khusus untuk membantu pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan transaksi, memantau arus kas, mengelola persediaan, serta menyusun laporan keuangan dengan lebih mudah dan cepat. Aplikasi

keuangan digital membantu pelaku UMKM dalam memantau arus kas, mengelola persediaan, dan menyusun laporan keuangan secara lebih efisien (Izzati et al., 2025; Prasetyo et al., 2023; Safitri, 2024). Melalui kegiatan ini, diharapkan para pelaku usaha pangan di Dusun Pulau Belimbing mampu meningkatkan kapasitas manajemen operasionalnya dan bertransformasi ke arah digitalisasi yang mendukung pertumbuhan bisnis yang lebih baik.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif yang berorientasi pada pemberdayaan langsung pelaku UMKM di Dusun Pulau Belimbing. Metode pelaksanaan terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut. Pelatihan dilaksanakan selama satu hari dengan total 3 jam pelatihan dan 1 minggu masa pendampingan.

### **Identifikasi Mitra**

Tahap awal dalam kegiatan ini adalah proses identifikasi dan pemetaan mitra sasaran, yaitu pelaku UMKM pangan di Dusun Pulau Belimbing, Kecamatan Kuok, Kabupaten Kampar. Melalui observasi dan wawancara awal, diperoleh informasi bahwa sebagian besar pelaku usaha masih menjalankan kegiatan pencatatan keuangan dan manajemen operasional secara manual menggunakan buku tulis atau catatan lepas. Hal ini menyebabkan rendahnya akurasi pencatatan dan kesulitan dalam pelaporan keuangan, terutama saat menghadapi kebutuhan evaluasi usaha. Dari identifikasi ini, mitra yang diprioritaskan adalah pelaku usaha dengan keterbatasan literasi digital namun memiliki kemauan untuk berkembang.

### **Sosialisasi**

Setelah mitra ditetapkan, tahap berikutnya adalah sosialisasi yang dilakukan secara kelompok. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar mengenai pentingnya digitalisasi dalam pengelolaan usaha, khususnya pada aspek pencatatan transaksi dan pengelolaan persediaan. Materi yang disampaikan meliputi tantangan pencatatan manual, manfaat penggunaan aplikasi digital, serta pengenalan umum terhadap aplikasi Teman Bisnis. Sosialisasi dilakukan secara interaktif agar mitra merasa terlibat dan terdorong untuk mencoba solusi digital yang ditawarkan.

### **Pelatihan dan Demonstrasi**

Tahapan inti dari kegiatan ini adalah pelatihan dan demonstrasi penggunaan aplikasi Teman Bisnis. Pelatihan dilakukan selama satu hari dengan durasi total tiga jam. Dalam pelatihan ini, peserta diberikan penjelasan mendalam mengenai fitur-fitur aplikasi seperti pencatatan transaksi, laporan keuangan, manajemen inventaris, dan pemantauan arus kas secara *real-time*. Tim pengabdian juga

memberikan simulasi penggunaan aplikasi langsung pada smartphone peserta. Setiap mitra didampingi saat mengunduh, mengatur akun, dan mencoba mencatat transaksi pertama mereka, sehingga proses belajar menjadi lebih praktis dan mudah dipahami.

### **Pendampingan Langsung**

Setelah pelatihan selesai, tim melanjutkan kegiatan dengan melakukan pendampingan langsung selama satu minggu. Pendampingan dilakukan secara personal dengan mengunjungi masing-masing mitra di tempat usahanya. Tujuannya adalah memastikan bahwa peserta benar-benar mampu mengoperasikan aplikasi secara mandiri, serta membantu jika terdapat kendala teknis maupun pemahaman dalam proses implementasi. Model pendampingan seperti ini memungkinkan terjadinya proses pembelajaran yang berkelanjutan dan berorientasi pada praktik langsung di lapangan.

### **Evaluasi**

Sebagai tahapan akhir dari kegiatan, tim pengabdian melakukan evaluasi melalui wawancara langsung kepada para mitra UMKM. Evaluasi ini difokuskan untuk menilai sejauh mana peningkatan pemahaman mitra setelah mengikuti proses pelatihan dan pendampingan. Selain itu, evaluasi juga menggali persepsi mitra terkait kemudahan penggunaan dan manfaat nyata dari aplikasi Teman Bisnis dalam mendukung operasional usaha mereka.

## **HASIL PEMBAHASAN**

### **Peningkatan Pemahaman Mitra**

Salah satu capaian penting dari kegiatan pengabdian ini adalah peningkatan pemahaman mitra dalam penggunaan teknologi digital untuk mendukung operasional usaha. Sebelum pelatihan, sebagian besar pelaku UMKM belum terbiasa menggunakan aplikasi keuangan dan masih bergantung pada pencatatan manual. Setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan, seluruh mitra menunjukkan perkembangan signifikan, ditandai dengan kemampuan mereka untuk menggunakan aplikasi secara mandiri dalam mencatat transaksi harian dan memantau stok barang.

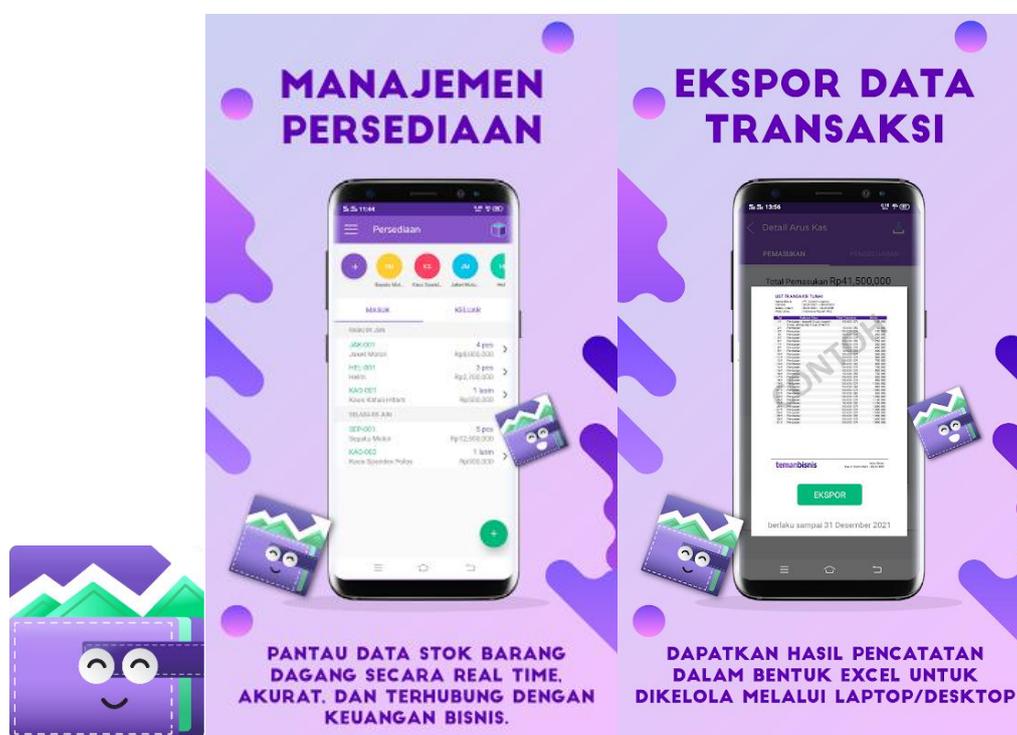
### **Penerapan Fitur Pencatatan Keuangan**

Fitur pencatatan transaksi harian dan laporan keuangan merupakan fitur yang paling banyak dimanfaatkan oleh mitra. Dengan aplikasi Teman Bisnis, para pelaku usaha dapat mencatat penjualan, pembelian, dan pengeluaran usaha secara langsung melalui ponsel pintar. Hal ini membantu mereka menghindari kesalahan pencatatan yang umum terjadi dalam sistem manual serta mempermudah proses

penyusunan laporan keuangan sederhana yang dapat digunakan untuk mengevaluasi performa usaha setiap bulan. Gambar 1 menunjukkan proses pendampingan fitur aplikasi dan Gambar 2 menunjukkan tampilan aplikasi Teman Bisnis.



Gambar 1. Proses pendampingan mitra



Gambar 2. Tampilan aplikasi Teman Bisnis

### Pengelolaan Persediaan

Fitur manajemen persediaan dalam aplikasi sangat membantu pelaku usaha yang menjual produk fisik seperti kue tradisional. Mitra dapat mencatat barang masuk dan keluar secara lebih teratur, serta memantau jumlah stok secara *real-time*. Mereka juga merasakan manfaat dari adanya notifikasi stok minimum, yang memungkinkan mereka merencanakan pembelian bahan baku secara lebih efisien dan menghindari kehabisan barang atau *overstocking* yang merugikan.

### **Tantangan dan Solusi**

Meskipun pelatihan berjalan lancar, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh mitra selama proses adopsi teknologi. Tantangan utama adalah rendahnya keterampilan digital di kalangan pelaku UMKM. Untuk mengatasi hal ini, tim pengabdian menyediakan solusi berupa video panduan berisi langkah-langkah penggunaan

### **KESIMPULAN**

Pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi Teman Bisnis mampu meningkatkan kapasitas manajemen operasional pelaku usaha pangan di Dusun Pulau Belimbing. Mitra menjadi lebih memahami pentingnya pencatatan keuangan dan manajemen persediaan yang rapi serta mampu menerapkannya dalam kegiatan bisnis sehari-hari. Kegiatan ini diharapkan menjadi awal dari transformasi digital UMKM di wilayah Dusun Pulau Belimbing.

### **PUSTAKA**

- Angela, R., & Diana, R. V. (2022). Digital Technologies and the Performance of Small and Medium Enterprises. *Studies in Business and Economics*, 17(3), 190–203. <https://doi.org/10.2478/sbe-2022-0055>
- Daniyati, D., Roni, R., & Kharisma, A. S. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Studi Kasus di Desa Karangmalang, Kecamatan Ketanggungan, Kabupaten Brebes). *JIMPS: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(3), 1343–1352. <https://doi.org/10.24815/jimps.v8i3.25150>
- Hasanah, A. U., Shino, Y., & Kosasi, S. (2022). The Role Of Information Technology In Improving The Competitiveness of Small And SME Enterprises. *IAIC Transactions on Sustainable Digital Innovation (ITSDI)*, 3(2), 168–174. <https://doi.org/10.34306/itsdi.v3i2.561>
- Izzati, N., Tri Astuti Kurnia Ningsih, H., & Lubis, F. K. (2025). Pengaruh Implementasi Aplikasi Keuangan Berbasis Digital Terhadap Optimalisasi Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Johor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan Dan Bisnis E-ISSN*, 6(1), 197–213.
- Novitasari, A. T. (2022). Kontribusi UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Era Digitalisasi Melalui Peran Pemerintah. *Journal of Applied Business and Economic (JABE)*, 9(2), 184–204.

- Nurjannah, F., & Muslihat, A. (2024). Kontribusi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam Penyerapan Kontribusi Tenaga Kerja di Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(10), 314–320. <https://doi.org/10.5281/zenodo.11422357>
- Prasetyo, H., Desrianty, A., Imran, A., Yuniar, Y., & Fitria, L. (2023). Penerapan Aplikasi Manajemen Persediaan dan Tata Kelola Keuangan UMKM Rame Koi Aquarium Bandung. *REKA KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 27–38.
- Putra, R., Setiawan, A., Widyastuti, R. D., & Sari, W. (2023). Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha, Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) di Kota Pontianak. *Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Investasi (JAADI)*, 3(2), 28–33.
- Rahmayuni, R., Cahyani, A. T., Simanjuntak, N., Wahyuni, E. D., Aqira, N., Fauzi, A., Cahyadi, N. D., Dewi, D. A. P., Wardani, A., Wahyudi, K. A., & Situmorang, J. J. P. (2024). Penyuluhan Rancangan Pelabelan dan Pengemasan Produk Pangan Oluo Sebagai Oleh-Oleh Khas Desa Kuok, Kecamatan Kuok, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. *Abdimas Galuh*, 6(2), 2480–2487.
- Safitri, R. D. (2024). Peran Financial Technology dalam Meningkatkan Pengelolaan Keuangan UMKM. *Ilmu Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 428–437. <https://doi.org/10.37012/ileka.v5i2.2352>